

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

The American Optometrist Association mendefinisikan *Computer Vision Syndrome* (CVS) sebagai permasalahan yang kompleks dari mata dan penglihatan yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan dalam jangka waktu lama dengan penggunaan komputer.⁽¹⁾

CVS dengan serangkaian gejala mata dan visual diperkirakan menunjukkan prevalensi 50% atau lebih di antara pengguna komputer.⁽²⁾ Logaraj et al., pada tahun 2015 melaporkan bahwa CVS memiliki prevalensi yang tinggi di kalangan mahasiswa kedokteran dan teknik di Chennai dengan presentasi 80,3%, Reddy et al., 2013 dan Almaheyu 2014 melaporkan pada hasil penelitian bahwa CVS memiliki prevalensi sebanyak 89,9% dan 79,3%.⁽³⁾ Beberapa penelitian yang dilakukan di Gondar, Ethiopia pada tahun 2015 melaporkan bahwa pekerja yang menggunakan komputer dinyatakan menderita *Computer Vision Syndrome* (CVS) dengan prevalansi 73%.⁽⁴⁾

Computer Vision Syndrome (CVS) disebabkan karena mata dan otak memiliki reaksi yang berbeda terhadap karakter yang dilihat pada layar komputer daripada karakter yang tercetak pada kertas. Pada layar komputer dapat terjadi perubahan secara konstan tetapi pada karakter yang dicetak tetap stabil dan memiliki kontras dan tepi yang jelas.⁽⁵⁾ Pada saat mata melihat komputer dalam jangka waktu lama dan jarak antara mata dan komputer yang dekat menyebabkan kelelahan otot siliaris, yang dapat menyebabkan nyeri terhadap kepala.⁽⁶⁾

Menurut *The International Classification of Headache Disorder 3rd Edition*, nyeri kepala diklasifikasikan menjadi nyeri kepala primer dan sekunder. Nyeri kepala primer terdiri dari migrain, *Tension Type Headache* (TTH), *trigeminal autonomic cephalalgias* dan nyeri kepala primer lainnya.⁽⁷⁾ *Tension Type Headache* (TTH) merupakan nyeri kepala primer yang paling lazim ditemukan dan terjadi pada 20% - 60% populasi umum. *Tension Type Headache* (TTH) yang disebabkan oleh posisi tubuh yang tidak nyaman saat bekerja dapat menyebabkan ketegangan otot yang akan mengakibatkan penurunan efisiensi kerja dan aktivitas sosial yang dilaporkan terjadi hingga 60% pada pasien *tension type headache*.^(8,9)

The International Headache Society melaporkan bahwa pada pengguna komputer, salah satu nyeri kepala yang sering dialami yaitu nyeri kepala tegang atau biasa juga disebut sebagai *Tension Type Headache* (TTH).⁽¹⁰⁾ Pada penelitian yang dilakukan oleh Akinbinu dan Mashalla pada tahun 2013 juga menyatakan bahwa gejala yang paling sering terjadi pada penderita CVS yaitu nyeri kepala dan ketegangan mata dengan presentasi 61,8% dengan responden 100 orang.⁽⁵⁾

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap asosiasi antara *Computer Vision Syndrome* (CVS) dengan *Tension Type Headache* (TTH) yang memiliki prevalansi cukup tinggi pada pekerja komputer dan dapat berdampak pada efisiensi pada saat bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan prevalensi yang cukup tinggi pada *Computer Vision Syndrome* dan *Tension Type Headache* dan keduanya memiliki keterkaitan maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat pekerja komputer yang menderita *Computer Vision Syndrome* di Kantor Jawa Pos Surabaya
2. Apakah terdapat pekerja komputer yang menderita *Tension Type Headache* di Kantor Jawa Pos Surabaya ?
3. Apakah terdapat jumlah pekerja komputer yang menderita *Computer Vision Syndrome* dan *Tension Type Headache* di Kantor Jawa Pos Surabaya ?
4. Apakah terdapat asosiasi antara *Computer Vision Syndrome* dan *Tension Type Headache* pada pekerja komputer di Kantor Jawa Pos Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat adanya asosiasi antara *Computer Vision Syndrome* dengan *Tension Type Headache* pada karyawan pekerja komputer di Kantor Jawa Pos Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan prevalansi yang cukup tinggi pada penderita *Computer Vision Syndrome* dan *Tension Type Headache*, maka dari itu peneliti bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi distribusi/jumlah pekerja yang menderita *Computer Vision Syndrome* di Kantor Jawa Pos Surabaya.

2. Mengidentifikasi distribusi/jumlah pekerja yang menderita *Tension Type Headache* di Kantor Jawa Pos Surabaya.
3. Mengetahui apakah terdapat asosiasi antara *Computer Vision Syndrome* dan *Tension Type Headache* pada karyawan di Kantor Jawa Pos Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengetahui ada atau tidaknya asosiasi antara *Computer Vision Syndrome* dengan *Tension Type Headache* pada karyawan pekerja komputer di Kantor Jawa Pos Surabaya sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai CVS dan TTH.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menjadi sarana bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan menambah wawasan peneliti mengenai *Computer Vision Syndrome* dan *Tension Type Headache*.

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai terdapat atau tidaknya asosiasi antara *Computer Vision Syndrome* dengan *Tension Type Headache*.